

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan kepada peneliti merupakan metode deskriptif kualitatif. Sugiono (2016 : 13) berpendapat bahwa Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai variabel mandiri, dapat berupa satu variabel maupun lebih independen tanpa mempertimbangkan serta menghubungkan variabel lainnya. Dengan kata lain, penelitian deskriptif analisis berurusan dengan masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah ketika melakukan penelitian. Dapat juga diartikan sebagai penelitian deskriptif yang menggambarkan sebuah data dari objek, dan mengambarkan fenomena alam yang juga dapat dirancang.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lainnya. Secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong 2016: 6).

Sukmadinata (2011:73) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendeskripsikan fenomena yang ada, termasuk fenomena alam dan fenomena buatan manusia, seperti menitikberatkan pada ciri dan kualitas minat antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan pengolahan, manipulasi atau

modifikasi terhadap variabel-variabel yang diteliti, tetapi menggambarkan kondisi sebagaimana apa adanya.

Dalam definisi diatas, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan, menggambarkan, dan merangkum data dalam bentuk kata-kata yang tertulis dari perilaku orang yang dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena perlakuan akuntansi murabahah yang dilakukan oleh PT BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Jombang ini dapat dijelaskan dan dipahami dengan cara melakukan membandingkan perlakuan akuntansi murabahah dalam PSAK 102. Penelitian ini, hanya mengumpulkan data, mencari fakta, kemudian menjelaskan dan menganalisis data berdasarkan teori yang ada.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Sugiono (2017 : 207) pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan pada perlakuan akuntansi piutang *murabahah* pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Jombang

berdasarkan PSAK 102 tentang akuntansi murabahah yang meliputi pengakuan dan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi murabahah.

Tabel 3.1

Fokus Penelitian

Akuntansi *murabahah* berdasarkan PSAK 102

Pengakuan dan Pengukuran	Penyajian	Pengungkapan
<p>1) Pada saat perolehan, maka aset <i>murabahah</i> diakui sebagai persediaan sebesar biaya perolehan. pesanan mengikat dinilai dengan sebesar biaya perolehan jika terjadi penurunan nilai aset karena usang, rusak atau kondisi lainnya ketika sebelum diberikan kepada pembeli maka penurunan nilai tersebut diakui sebagai beban dari mengurangi dari nilai aset.</p> <p>2) Pada saat sebelum dan sesudah akad, diskon yang diperoleh menjadi pengurang dan penambahan pendapatan yang sesuai dengan akad yang disetujui.</p>	<p>1) Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, ialah saldo piutang murabahah dikurangi penyisihan kerugian piutang.</p> <p>2) Keuntungan murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang piutang murabahah.</p> <p>3) Beban murabahah tangguhan disajikan</p>	<p>Penjual mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan transaksi murabahah, namun tidak terbatas pada :</p> <p>a. Harga perolehan harta murabahah.</p> <p>b. Kesepakatan pemesanan murabahah berdasarkan pesanan sebagai kewajiban atau tidak.</p> <p>c. Pengungkapan sesuai PSAK No. 101</p>

<p>3) Ketika saat akad <i>murabahah</i>, piutang diakui sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati.</p> <p>4) Diskon pelunasan piutang <i>murabahah</i> yang ditawarkan kepada pembeli yang melunasi tepat waktu atau lebih awal dari waktu yang disepakati dan diakui sebagai pengurang keuntungan <i>murabahah</i>.</p> <p>5) Denda diberikan apabila pembeli gagal memenuhi kewajibanya sesuai dengan akad, dan denda yang diterima diakui sebagai bagian dana kebijakan.</p> <p>6) Jika pembeli membatalkan barang, maka uang muka yang dibayarkan kembali kepada pembeli setelah diperhitungkan dengan biaya yang telah dikeluarkan oleh penjual.</p>	<p>sebagai pengurang utang <i>murabahah</i>.</p>	<p>tentang penyajian laporan keuangan.</p>
--	--	--

3.3 Key Informan/Informasi Kunci

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informasi utama (Key Infoman). Yang dimaksud infomasi utama (Key Infoman) adalah orang

yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama.

Dalam hal ini yang menjadi informan peneliti utama (Key Informan) adalah Marketing, Pimpinan, dan bagian Legal di PT BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Jombang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gejala-gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis dan tepat, terutama yang berkaitan dengan populasi atau daerah tertentu.

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang - orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk tertulis atau lisan.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari orang yang diwawancarai atau objek penelitian atau yang berhubungan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud merupakan data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak – pihak yang ada di PT BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Jombang.

- b. Data sekunder adalah data yang sebelumnya dikumpulkan dan dilaporkan oleh individu atau instansi diluar dari penelitian, bisa diperoleh dari instansi, perpustakaan, maupun pihak lainnya.
- Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yaitu data pembiayaan *murabahah*, laporan keuangan, alur pembiayaan, formulir permohonan pembiayaan dan buku – buku yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi *murabahah*, jurnal, dan data lainnya yang dapat menghasilkan data menjadi relevan dalam penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangatlah penting dalam penelitian , sehingga dalam tugas akhir ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

3.5.1 Interview (wawancara)

Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara kepada pihak – pihak yang terkait seperti pimpinan dan karyawan PT BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Jombang.

3.5.2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau susunan tertentu. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini melakukan observasi dengan cara berpartisipasi ke lapangan langsung yang berada di PT BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Jombang untuk mendapatkan informasi secara langsung.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melalui peninggalan tertulis, seperti arsip – arsip termasuk juga tentang pendapat, teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini akan melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dari dokumen-dokumen di PT BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Jombang.

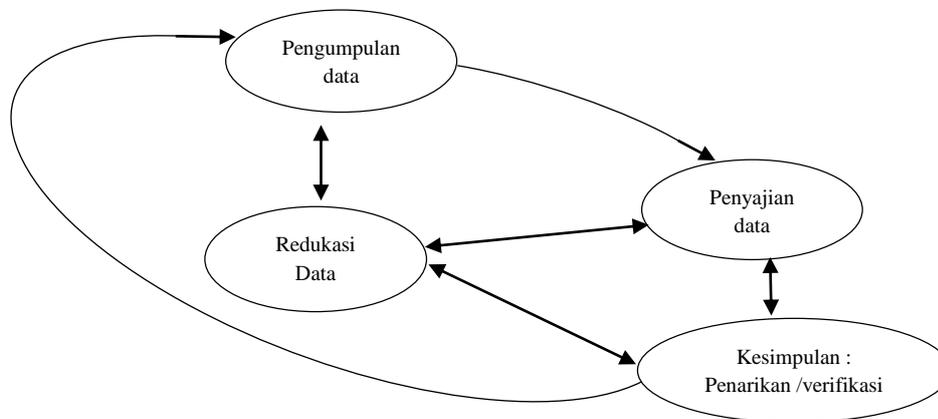
3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian orang yang di wawawancarai secara sistematis, catatan dapat diperoleh dari lapangan yang sudah diperoleh oleh peneliti dan dapat dipahami oleh peneliti.

Peneliti dapat menggunakan teknik Triangulasi ketika memeriksa keabsahan data penelitian. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dari berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. (Sugiono, 2013: 330).

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu penyederhanaan data, penyajian data, penarikan kesimpulan/*verifikasi* (Miles dan Huberman, 1992:16-18). Analisis data kualitatif adalah upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling bergantung.

Tiga jenis utama kegiatan analisis data adalah proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak di antara empat “sumbu” kumparan selama pengumpulan data, kemudian bergerak bolak balik di antara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan/*verifikasi* untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data

(Miles dan Huberman,1992)

3.6.1 Pengumpulan data (*data collecting*)

Pengumpulan data adalah kegiatan untuk memperoleh informasi dari kalimat-kalimat yang terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi. Data tersebut yang juga berupa data mentah dan teratur, yang memerlukan analisis data secara teratur.

3.6.2 Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah gambaran hal-hal yang pokok dengan merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang paling penting. Tahap dalam reduksi data adalah, (a) Mengumpulkan data dan dokumen hasil wawancara serta mengelompokkannya sesuai dengan data. (b) selanjutnya, atur data yang telah diklasifikasi menjadi bahan penyajian data.

3.6.3 Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah kumpulan penyajian informasi data, yang dapat menarik kesimpulan serta mengambil tindakan dengan menyajikan data kualitatif. Penyajian data dilakukan secara deskriptif yang didasari aspek yang teliti.

3.6.4 Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verifikasi*)

Kesimpulan adalah kegiatan memahami makna, arti dan penjelasan yang dapat dilakukan dengan data yang dianalisis , kemudian menemukan hal-hal yang sangat penting. Kesimpulan dapat ditarik dalam bentuk pernyataan yang singkat dan mengacu pada penelitian.

Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti akan terus di verifikasi sampai diperoleh data yang valid. Hakikat dari penelitian kualitatif adalah penemuan-penemuan baru yang sebelumnya tidak ada dan masih belum dipahami, dan kemudian dipelajari dan dipahami.